

The background of the entire page is a photograph of a cable-stayed bridge at sunset. The bridge's pylon and stay cables are silhouetted against a sky transitioning from deep blue at the top to a warm orange and yellow near the horizon. The bridge spans across the lower half of the image.

THIS IS OUR STORY

KKN

SUNGAI KAPIH

2022

by:

Kelompok KKN Sungai Kapih 2022  
UINSI Samarinda



"KEHIDUPAN INI BAGAI PAPAN CATUR, JIKA TAK MEMILIKI STRATEGI TENTU AKAN KALAH. SIAPA TAK BERKAWAN TENTU TAKKAN PERNAH MENEMUKAN JALAN KELUAR."



# KKN KELURAHAN SUNGAI KAPIH 2022

UINSI SAMARINDA



**Implementasi Kegiatan Pendidikan dan Kemasyarakatan oleh  
KKN Reguler UINSI Samarinda 2022 di Kelurahan Sungai Kapih**

Penulis : Luthfi Masidah, Tri Lidya Octaviani, Raudhatul Amanah, Sekar Widya Ningrum, Dimas Ario Yuda Bimantara, Muhammad Nur Huda, Muhammad Aminuddin dan Annisa.

Desain Cover dan Gambar: Raudhatul Amanah

Desain Isi: Annisa & Sekar Widya Ningrum



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami sampaikan pada sumber dari segala Ilmu Pengetahuan, Sang Maha Kuasa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah memberikan kami nikmat kesempatan dan kesehatan. Tak lupa shawalat serta salam kami curahkan pada Baginda Besar yang telah menyebarkan agama Islam yang sudah terbukti kebenarannya dan semakin terbukti kebenarannya Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah mahasiswa guna memenuhi Tugas Kelompok yaitu membuat Book Chapter Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Kelurahan Sungai Kapih Tahun 2022.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca serta memberikan gambaran cerita kegiatan dan pengalaman selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang telah terlaksana di Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dari tanggal 18 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari beberapa bantuan yaitu diantaranya sumber buku dan jurnal serta beberapa bantuan pihak lain yang membantu kami dengan cara memberikan doa, kritik dan saran yang membangun sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

Meski telah disusun oleh penulis, penulis sebagai manusia biasa sangat menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini sangat banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Besar harapan penulis agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di masa yang akan datang.

Atas kerjasama semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 25 September 2022

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
1. Profil Kelurahan Sungai Kapih .....	1
2. Menabung Pahala dan Keberkahan 1 Muharram 1444 H.....	8
3. Implementasi Metode Jari Matika pada Perkalian di SD Negeri 001 Sambutan.....	15
4. Bimbingan Belajar (Bimbel) Bersama Anak-Anak Menciptakan Hangatnya Kebersamaan.....	..19
5. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi di Puskesmas Keluarahan Sungai Kapih .....	22
6. Memproduksi Rengginang dan Amplang di UMKM Yani Jaya Sungai Kapih.....	28
7. Potensi Wisata Kampung Jamur.....	38
8. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan .....	43
9. Ceritaku saat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	46
10. Epilog .....	50
11. Tentang Penulis.....	52



## CHAPTER 1

### Profil Kelurahan Sungai Kapih

*“Kelurahan Sungai Kapih memiliki berbagai sarana dan prasarana terdiri dari sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana olahraga dan sarana kesenian. Sarana dan prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan”*



### **Profil Kelurahan Sungai Kapih**

Sungai kapih merupakan salah satu kelurahan dikecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Kelurahan Sungai Kapih memiliki berbagai sarana dan prasarana terdiri dari sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana olahraga dan sarana kesenian. Sarana dan prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Fungsi sarana dan prasarana dapat berbeda sesuai lingkup dan penggunaannya. Fungsi utama sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki tujuan yaitu:  
Menciptakan kenyamanan, Menciptakan kepuasan,

Mempercepat proses kerja, Memudahkan proses kerja, Meningkatkan produktivitas dan hasil lebih berkualitas.

Kelurahan Sungai Kapih mempunyai tempat wisata yang menjadi buah bibir di masyarakat luar karena memiliki keindahan saat malam hari dan kenyamanan untuk bersantai saat hari libur. Masuk dengan reservasi adalah salah satu khas yang disukai banyak masyarakat sekitar, keindahannya tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat sekitar tetapi seluruh samarinda pun dapat menikmati keindahan tersebut.

## DATA DASAR KELUARGA

### 1. Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Total (orang)	Persentase
1.	Laki-laki	6.517 Jiwa	51%
2.	Perempuan	6.283 Jiwa	49%
<b>Total: 12.800 Jiwa</b>			

Kelurahan Sungai Kapih terdapat 25 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah keseluruhan 4.011 KK (Kartu Keluarga) dan total penduduk 12.800 Jiwa

### 2. Agama dan Aliran Kepercayaan

Agama	Jumlah
Islam	11.927 Jiwa
Kristen	470 Jiwa
Hindu	42 Jiwa

Khatolik	115 Jiwa
Budha	7 Jiwa

Penduduk Kelurahan Sungai Kapih mayoritas memeluk agama Islam. Keberagaman agama tidak menghalangi untuk mempererat persaudaraan sesama manusia.

### 3. Mata Pencaharian Pokok/Pekerjaan

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	50 Jiwa
Buruh	100 Jiwa
Pegawai Negeri Sipil	1.300 Jiwa
Karyawan Swasta	1.858 Jiwa
Pedagang	983 Jiwa
Pertukangan	48 Jiwa
Nelayan	150 Jiwa
Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI)	89 Jiwa
Pensiunan	459 Jiwa
Pemulung	10 Jiwa
Jasa	112 Jiwa

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sungai Kapih karyawan swasta adalah tingkatan paling tinggi dengan jumlah 1.858 Jiwa.

#### 4. Sarana Prasarana

Sarana Peribadatan	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan	Sarana Olahraga	Sarana Kesenian
Masjid 8 Unit	Puskesmas Induk 1 Unit	PAUD 1 Unit	Lapangan Volly 2 Unit	Gedung Serba Guna 1 Unit
Musholla 4 Unit	Puskesmas Pembantu 1 Unit	TK 3 Unit	Lapangan Bulu Tangkis 2 Unit	Gedung Bulu Tangkis 1 Unit
Langgar 9 Unit	Posyandu 15 Unit	SD 4 Unit		
Gereja 2 Unit		SMP/SLTP 1 Unit		
		SMA/SLTA 1 Unit		
		Pesantren 2 Unit		

Kelurahan Sungai Kapih memiliki berbagai sarana prasarana yang bermacam-macam yaitu, Saran Peribadatan, Sarana Kesehatan, Sarana Pendidikan, Sarana Olahraga dan

Sarana Kesenian. Selain itu, Kelurahan Sungai Kapih memiliki wisata yang bernama Mahkota Pemancingan & Resto Samarinda, yaitu merupakan sebuah tempat pemancingan dan juga resto yang memiliki konsep atau tempat menarik untuk dikunjungi dan tempat berkumpul dan juga hiburan yang nyaman bersama keluarga. Menariknya tidak hanya memancing saja tetapi juga juga terdapat resto yang menarik membuat kumpul bersama keluarga menjadi menyenangkan.

Mahkota Pemancingan & Resto Samarinda terdapat tempat meja kayu untuk lesehan dengan bean bag, terdapat juga pendopo yang unik dan menarik. Memiliki spot foto yang cukup banyak dan instagramable. Mahkota Pemancingan & Resto Samarinda mempunyai fasilitas yang cukup lengkap seperti tempat nongkrong pada umumnya di Kota Samarinda. Mahkota Pemancingan & Resto Samarinda juga memiliki Area parkir yang luas hingga terdapat akses Wifi yang cukup cepat.

Untuk lokasi Mahkota Pemancingan & Resto Samarinda berada didalam Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251. Jln. Rapak Mahang RT. 25.

Satu yang menjadi ciri khas kota Samarinda adalah Soto Banjar. Meski asalnya dari Banjarmasin, tapi banyak yang bilang soto banjar di Samarinda memiliki ciri khas tersendiri. Soto banjar memiliki cita rasa yang lezat, dimana soto ini terdiri dari potongan daging ayam, tomat, ketupat dan perkedel. Soto banjar merupakan salah satu rumah makan besar di kelurahan Sungai Kapih dengan gabungan rumah makan Grill.

Untuk lokasi Soto Banjar “Targhibul Ikhwan” berada didalam Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251. Jln. Kapten Soedjono Aj RT. 02.



## CHAPTER 2

### **Menabung Pahala dan Keberkahan 1 Muharram 1444 H**

*“Bulan Muharam merupakan bulan pertama dalam kalender islam. Berbagai aktivitas dilakukan oleh masyarakat islam pada bulan Muharram. Kedudukan bulan Muharram memiliki beberapa keistimewaan atau keutamaan mengingat merupakan salah satu bulan haram (bulan yang dimuliakan) bersama bulan-bulan lainnya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

SEKAR WIDYA NINGRUM (KKN Sungai Kapih)

**MENABUNG PAHALA DAN KEBERKAHAN 1 MUHARRAM 1444 H**

Bulan Muharam merupakan bulan pertama dalam kalender islam. Berbagai aktivitas dilakukan oleh masyarakat islam pada bulan Muharram. Kedudukan bulan Muharram memiliki beberapa keistimewaan atau keutamaan mengingat merupakan salah satu bulan haram (bulan yang dimuliakan) bersama bulan-bulan lainnya. Bulan Muharram juga merupakan bulan dilipatgandakan pahala bagi siapa saja yang melakukan amal-amal soleh. Keutamaan bulan Muharram sebagaimana dijelaskan dalam salah satu hadist yang berbunyi:

*“Dalam satu tahun ada 12 bulan, diantaranya terdapat 4 bulan haram, dimana 3 bulan secara berurutan yaitu bulan ke sebelas, bulan ke dua belas, bulan ke satu yaitu Dzul Qa’dah, Dzul Hijjah, Muharram, dan bulan Rajab Mudhor yang berada diantara bulan Jumadil Akhir dan bulan Sya’ban” (HR. Bukhori).*

Peringatan 1 Muharram 1444 H (Tahun Baru Islam) bertepatan dengan kegiatan KKN kami di Kelurahan Sungai Kapih. Kami ikut terlibat membantu melancarkan jalannya acara tersebut. Peringatan 1 Muharram yang di laksanakan pada 30 Juli 2022 tersebut, bersamaan dengan pelaksanaan Khotmul Qur'an

Ke-4 Santri TK/TPA As-Sajadah. Pada saat malam hari sebelum besoknya acara dilaksanakan, kami ikut terlibat menyiapkan tempat dan barang. Kami dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok laki-laki dan 1 kelompok perempuan. Kelompok laki-laki ada Huda, Dimas dan Amin. Mereka membantu ustadz memasang poster 1 Muharram dan Khotmul Qur'an di dalam masjid, mengangkat gerobak, mengangkat kursi dan beberapa pekerjaan berat lain yang dikerjakan oleh laki-laki. Kelompok perempuan terdiri dari Sekar, Luthfi, Annisa, Lidya dan Amanah. Kami membantu ustadzah untuk menghias gerobak, menghias masjid dengan indah nuansa islami, menghias telur dan menemukannya di batang pohon pisang. Kami menghias gerobak menggunakan potongan kain warna warni dan jarik yang kami rangkai seindah mungkin agar terlihat menarik. Kami juga membungkus satu persatu telur ke dalam tempat yang sudah dibuat khusus oleh ibu-ibu RT. 13 dan ustadzah TK/TPA As-Sajadah. Tempat telur itu terbuat dari bahan rajut warna warni. Setelah kami menghias gerobak dan membungkus telur, kami istirahat dan makan bersama dengan ibu-ibu, ustadz dan ustadzah. Setelah selesai makan, ustadzah memberi kami makanan untuk dibawa pulang agar bisa makan bersama lagi dengan teman-teman di posko. Masya Allah, Alhamdulillah kami sangat bahagia mendapat rezeki malam itu. Sesampainya di posko kami membuka makanan itu bersama, makanannya adalah tempe mendoan dan molen. Makanannya tersisa sampai besok pagi kami makan kembali untuk sarapan bersama. Malam itu banyak tawa yang terdengar, karena bahagia yang kami rasakan sangat terkesan.

Tiba saat hari pelaksanaan 1 Muharram 1444 H dan Khotmul Qur'an, yaitu pada 30 Juli 2022. Pagi hari jam 6 kami sudah

bersiap-siap untuk pergi ke TK/TPA As-Sajadah. Saat bersiap-siap, tidak sengaja beberapa dari kami perempuannya memakai jilbab dengan warna sama, yaitu warna abu-abu. Ada 1 orang yang warna jilbabnya berbeda, tapi kami tetap sama-sama dan kami semua cantik, tidak ada yang bisa membedakan kami, love. Jam 07.00 kami pergi bersama-sama menaiki motor mendatangi tempat acara. Sesampainya di tempat acara, kami membantu ustadzah mengambil konsumsi di rumah tetangga. Ketika tiba di rumah tetangga, tiba-tiba ada salah satu teman kami yaitu Dimas. Dimas berjalan kaki dari posko ke tempat acara, menaiki gunung dan menyebrangi beberapa persimpangan dengan menggunakan pakaian putih serta mengenakan jas almamater. Jika dibayangkan, gerah sekali rasanya jalan pagi jauh memakai jas almamater, tapi tidak apa-apa, lucu. Kenapa Dimas tidak memakai motor? Karena motor Dimas berisik, hahaha.

Kami sudah selesai mengambil konsumsi dan diberikan kepada ustadzah. Sehabis itu, kami mengikuti pawai 1 Muharram yang diikuti oleh semua santri TK/TPA As-Sajadah. Semua santri memakai pakaian putih dan santri perempuan mengenakan gamis indah untuk mengikuti Khotmul Qur'an. Pawai dilaksanakan dengan mengelilingi jalan di RT. 13 dengan membawa poster 1 Muharram 1444 H dan membawa sound yang diletakkan di dalam gerobak hias. Selama perjalanan pawai, shalawat tidak henti-hentiya terucap sebagai tanda memohon keberkahan atas acara yang kami laksanakan dan mengucapkan syukur atas semua nikmat yang diberikan. Semua santri sangat senang mengikuti pawai, bertemu dengan orang banyak dan bertegur sapa. Pengalaman seperti ini akan menjadi cerita indah yang bisa diceritakan lagi bersama teman-teman, orang tua, guru, keluarga

dan semua orang terdekat pada saat ini dan ketika mereka sudah dewasa. Setelah pawai selesai, acara 1 Muharram 1444 H dan Khotmul Qur'an dilaksanakan. Acara itu dilaksanakan di dalam masjid, beberapa santri yang mengikuti Khotmul Qur'an duduk diatas kain jarik dan ada Al-Qur'an didepannya. Indah sekali saat melihat mereka duduk rapih di dalam masjid, memakai baju putih dan membaca Al-Qur'an, Masya Allah santri sholeh dan sholehah yang membanggakan orang tua serta ustadz/ah.

Acara dihadiri oleh beberapa tokoh agama yang ada di wilayah RT. 13, warga RT. 13, Ketua RT. 13, Ketua LPPTKA BKPRMI dan tokoh-tokoh penting lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sambutan diberikan oleh Kepala Unit TK/TPA As-Sajadah dan beberapa tokoh agama yang diundang. Setelah sambutan dilakukan, susunan acarapun dibacakan. Pembacaan ayat Suci al-qur'an dilakukan oleh salah satu santri TK/TPA As-Sajadah. Masya Allah, suaranya sangat indah dan nyaman sekali telinga mendengarnya. Setelah pembacaan ayat suci al-qur'an dilakukan, acara inti yaitu Khotmul Qur'an pun dimulai. Seluruh santri yang mengikuti khotmul qur'an sama-sama membaca beberapa ayat pada juz 30. Pembacaan ayat qur'an ini dipandu oleh Ustadz serta diikuti oleh seluruh orang tua santri dan seluruh tamu undangan. Saat itu, suasana haru dirasakan oleh orang tua santri karena bahagia melihat anak-anak mereka membaca al-qur'an dengan lantunan suara yang indah. Tidak ada henti-hentinya pujian Masya Allah dan syukur Alhamdulillah selalu diucapkan selama berlangsungnya acara.

Santri telah selesai melaksanakan Khotmul Qur'an. Setelah pembacaan ayat qur'an tersebut, acara selanjutnya adalah muhasabah diri. Ustadzah membacakan puisi yang berisikan

betapa hebatnya perjuangan orang tua untuk membesarkan dan membimbing anak-anaknya. Orang tua selalu punya semua cara demi anak. Orang tua akan selalu memperjuangkan semua hal demi anak. Muhasabah diri ini membuat semua yang ada dalam ruangan ikut menangis terharu, termasuk kami. Semua orang tua memeluk anaknya penuh haru. Kami sedang melaksanakan KKN di daerah yang jauh dari rumah masing-masing. Jauh dari orang tua dan orang terdekat, kami mengenali lingkungan baru. Karena hal itu, membuat kami menjadi merindukan orang tua dan sedih mengingat perjuangan untuk kami agar menjadi orang yang berpendidikan. Muhasabah diri seperti ini harus sering-sering dilakukan agar kita selalu menerima semua hal baik atau buruk yang bisa menjadi ladang pahala dan keberkahan dalam hidup kita. Karena kejadian ini, pelan-pelan diri ini ingin memulai muhasabah diri, belajar menerima semua hal baik atau buruk dan berusaha terus berperilaku baik ke semua orang. Insya Allah, bersama teman-teman yang membaca ini, yuk sama-sama memulai dari sekarang untuk muhasabah diri. Mewaraskan diri dan mencintai diri sendiri mulai dari sekarang, love.

Tiba pada penghujung acara, kami membantu membagikan konsumsi kepada semua tamu yang hadir. Masing-masing santri yang mengiktui Khotmul Qur'an mendapatkan 1 goodie bag yang berisikan makanan dan 1 tangkai telur yang berisi uang Rp5.000 dan Rp2.000. Semua santri menyukai hadiah yang diberikan. Terlihat dari raut wajah mereka, cara mereka berbincang-bincang dengan temannya berbagi kebahagiaan pada hari itu. Masya Allah, kami ikut bahagia melihat hal tersebut. Ternyata benar, ya, kebahagiaan itu menular. Energi positif yang dirasakan bisa juga dirasakan oleh orang lain. Bahagia milik kita

seutuhnya, betapa bersyukur bisa mendapatkan pengalaman seperti ini, alhamdulillah. Setelah selesai membagikan konsumsi, kami melakukan sholat dzuhur bersama di masjid. Bersih-bersih selesai acara dilakukan setelah sholat dzuhur. Perempuan membantu membersihkan yang ringan, seperti menyapu, memungut sampah, mengepel dan mengambil hiasan yang ada di gerobak. Laki-laki bertugas membawa yang berat-berat, seperti membawa sound system, mendorong gerobak, mengangkat batang pohon pisang, dll.

Banyak hal baik yang bisa diambil dari acara 1 Muharram 1444 H dan Khotmul Qur'an ini. Berdasarkan runtunan cerita diatas, semua orang yang terlibat dalam acara banyak melakukan hal baik dan membuat kami menabung pahala serta mendapatkan keberkahan 1 Muharram. Kami melakukan pawai bertemu banyak orang, kami bertegur sapa dan tersenyum kepada banyak orang itu merupakan ibadah. Membaca dan mendengarkan lantunan ayat suci al-qur'an, muhasabah diri bersama orang tua serta bersama-sama mempersiapkan dan membersihkan tempat acara. Semua yang kami lakukan bernilai ibadah, Insya Allah menjadi pahala dan keberkahan untuk semua orang yang terlibat dalam acara tersebut, Aamiin Allahumma Aamiin.



## CHAPTER 3

### **Implementasi Metode Jari Matika pada Perkalian di SD Negeri 001 Sambutan**

*“Sekolah Dasar (SD) adalah sekolah pertama menuntut ilmu. Ilmu-ilmu yang didapat di Sekolah Dasar (SD) dapat terbilang masih dasar, seperti; membaca, berhitung, menulis dan sebagainya”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

TRI LIDYA OCTAVIANI (KKN Sungai Kapih)

**IMPLEMENTASI METODE JARI MATIKA PADA PERKALIAN DI SD  
NEGERI 001 SAMBUTAN**

Sekolah Dasar (SD) adalah sekolah pertama menuntut ilmu. Ilmu-ilmu yang didapat di Sekolah Dasar (SD) dapat terbilang masih dasar, seperti; membaca, berhitung, menulis dan sebagainya. Dari bidang membaca, berhitung dan menulis tersebut pastinya memiliki *problem* masing-masing.

Pada kesempatan kali ini, *problem* yang akan di bahas adalah *problem* dari bidang berhitung yang terdapat di kelas atas yakni kelas 4, 5 dan 6. Terdapat beberapa *problem* yang ada pada bidang berhitung di kelas atas, yaitu; 1) Siswa tidak hafal perkalian, 2) Siswa masih kebingungan melakukan penyelesaian perkalian menurun, 3) Siswa masih kebingungan melakukan penyelesaian pembagian rumah, dan lain sebagainya. Dari beberapa *problem* diatas, dapat diatasi dengan satu hal yang utama, yaitu hafal akan perkalian. Apabila siswa menghafal perkalian, sudah pasti siswa akan mudah dan tidak akan kebingungan dalam menyelesaikan perkalian menurun, pembagian rumah dan sebagainya.

Dari pernyataan diatas, maka kami mahasiswa KKN UINSI tahun 2022 bertempat di Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, berkeinginan membantu siswa-siswi

kelas 5 dan 6 dalam pemecahan masalah di bidang berhitung. Adapun pemecahan masalah yang kami terapkan yaitu “Implementasi Metode Jari Matika pada Perkalian di SD Negeri 001 Sambutan”. Sasaran pemecahan masalah diatas tertuju untuk kelas 5A dan 6B dengan durasi 120 menit (2 jam). Agar implementasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan maka kami membagi 2 kelompok. Dimana kelompok 1 yang terdiri atas Luthfi Masidah, M. Nurhuda, Raudhatul Amanah dan Sekar Widya Ningrum bertanggung jawab di kelas 5A. Adapun kelompok 2 yang terdiri atas Tri Lidya Octaviani, Annisa, Dimas Ario Yuda Bimantara dan Muhammad Aminudin bertanggung jawab di kelas 6B.

Setelah membagi anggota menjadi 2 kelompok. Maka kami membagi tugas, adapun tugasnya ialah; 1) Apresiasi (pembukaan), dengan penanggung jawab Muhammad Aminudin dan Raudhatul Amanah, 2) Pembawa materi Jari Matika, dengan penanggung jawab Tri Lidya Octaviani dan Luthfi Masidah, 3) *Ice Breaking*, dengan penanggung jawab Annisa dan Sekar Widya Ningrum dan 4) Dokumentasi, dengan penanggung jawab Dimas Ario Yuda Bimantara dan M. Nurhuda.

Adapun langkah-langkah kami melakukan implementasi jari matika di SD Negeri 001 Sambutan, yaitu dengan membuat suasana kelas *happy* terlebih dahulu. Kelas dapat *happy* salah satunya yaitu dengan cara mengadakan *ice breaking*. Setelah dirasa siswa-siswi *happy*, selanjutnya kami menyampaikan materi dan implementasi jari matika. Setelah siswa-siswi paham dan bisa melakukan implementasi jari matika, langkah selanjutnya adalah dengan mengadakan *game*. *Game* yang kami implementasikan disini ialah dengan menggunakan metode *talking steak* (tongkat

berbicara). Jadi cara bermain metode *talking steak* adalah dengan menggulirkan tongkat kepada teman sebelahnya dengan diiringi lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama. Kemudian, apabila kami (guru) memberi aba-aba untuk berhenti bernyanyi. Maka siswa-siswi pun berhenti untuk menggulirkan tongkat tersebut dan siswa-siswi yang mendapatkan tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari kami (guru) dengan materi perkalian menggunakan metode jari matika.

Dengan adanya *game* dari metode *talking steak* tersebut siswa-siswi bersemangat dan *happy* mengikuti pembelajaran. Dengan membuat siswa-siswi bersemangat dan *happy*, maka ilmu yang telah kami sampaikan pastinya dapat dengan cepat dan bagus diterima, serta dipahami oleh siswa-siswi.

Setelah di terapkan di Sekolah Dasar implementasi jari matika pada perkalian ternyata membawa pengaruh yang sangat baik dan bagus untuk siswa-siswi kelas atas. Dengan adanya metode jari matika pada perkalian ini siswa-siswi SD Negeri 001 Sambutan dapat dengan mudah menjawab apabila diberi pertanyaan perkalian 6 hingga 9, tentunya dengan bantuan metode jari matika.



## CHAPTER 4

### **Bimbingan Belajar (Bimbel) Bersama Anak-Anak Menciptakan Hangatnya Kebersamaan**

*“Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa baik bagi anak-anak yang ada di daerah, desa ataupun kota”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

RAUDHATUL AMANAH (KKN Sungai Kapih)

**BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) BERSAMA ANAK-ANAK**  
**MENCIPTAKAN HANGATNYA KEBERSAMAAN**

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa baik bagi anak-anak yang ada di daerah, desa ataupun kota. Bimbingan belajar merupakan aktivitas belajar tambahan yang diberikan kepada anak maupun orang dewasa untuk menambah pengetahuan. Ilmu yang sekiranya belum didapat atau belum diajarkan di sekolah bahkan dengan mengikuti bimbingan belajar itu sendiri anak mampu berprestasi di sekolah. Hal tersebut menyiratkan bahwa bimbingan belajar memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak-anak.

Kami memiliki program kerja yaitu Kegiatan bimbingan belajar yang bersasaran kepada anak-anak tingkat sekolah dasar di sekitar posko, bimbel ini dilaksanakan setiap hari Kamis sampai Sabtu pukul 16.00 WITA sampai selesai dalam satu pekan yang bertempat di posko KKN Sungai Kapih. Semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbel ini. Mereka membagi tugas untuk mengajar dan sebagian lain nya menyiapkan perlengkapan dan dokumentasi. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah, seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta membantu mengerjakan Pekerjaan Rumah. Agar anak-anak tidak

bosan diakhir bimbel selalu diadakan kuis yang berisi soal dengan cara memberi soal dibuku tulis masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan belajar dilaksanakan mengambil sasaran ke-3 RT yaitu RT 10,16 dan 23. Program Bimbingan Belajar ini mendapat dukungan dari ketua RT dan warga setempat. Pada awal dijalankan program kerja bimbel ini kami hanya mendapatkan 2 anak yang mengikuti kegiatan bimbel, pada akhirnya dari hari ke hari kami semakin kebingungan dan merasa senang karena yang pada awalnya hanya 2 anak saja kini dalam satu hari bisa sampai kurang lebih 10 anak yang mengikuti bimbel. Tidak hanya kegiatan bimbel saja, terkadang jika waktu sore telah tiba dan kami telah tiba di posko mereka telah berkumpul di depan posko menyambut kami dengan alasan ingin mengajak bermain. Kami memiliki anggota berjumlah 8 orang dengan 3 laki-laki dan 5 perempuan. Terkadang mereka bermain bola bersama kami dan dari situlah keceriaan, keseruan serta kegembiraan terlihat dari wajah anak-anak, tidak hanya bermain bola tetapi masih banyak keseruan jika menjelang sore seperti bermain bola volly, bermain sepeda bahkan duduk bareng pun menjadi asik ketika bersama mereka. Ketika duduk bareng banyak sekali obrolan yang kami lontarkan bersama entah beberapa pertanyaan yang diberikan hingga pecah tawa diantara kami, itulah keseruan kami ketika menunggu hari menjadi gelap. Terasa semua beban hilang seketika saja jika bermain dan duduk bersama dengan mereka.



## CHAPTER 5

### **Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi di Puskesmas Keluarahan Sungai Kapih**

*“Sebagian besar masyarakat mungkin belum memahami istilah yang disebut stunting. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

MUHAMMAD AMINUDDIN (KKN Sungai Kapih)

**CEGAH STUNTING DENGAN PERBAIKAN POLA MAKAN, POLA  
ASUH DAN SANITASI DI PUSKESMAS KELUARAHAN SUNGAI  
KAPIH**

Kami mahasiswa KKN sungai kapih, mengadakan program kerja di salah satunya mencegah stunting di puskesmas diadakan disana, Sebagian besar masyarakat mungkin belum memahami istilah yang disebut stunting. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya. Padahal seperti kita ketahui, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik), dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah.

Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat

tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

“Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan stunting, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih”, tutur Menteri Kesehatan RI, Nila Farid Moeloe.

Diterangkan Menkes Nila Moeloek, kesehatan berada di hilir. Seringkali masalah-masalah non kesehatan menjadi akar dari masalah stunting, baik itu masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, kemiskinan, kurangnya pemberdayaan perempuan, serta masalah degradasi lingkungan. Karena itu, ditegaskan oleh Menkes, kesehatan membutuhkan peran semua sektor dan tatanan masyarakat.

#### 1) Pola Makan

Masalah stunting dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas gizi, serta seringkali tidak beragam.

Istilah “Isi Piringku” dengan gizi seimbang perlu diperkenalkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan, memperbanyak sumber protein sangat dianjurkan, di samping tetap membiasakan mengonsumsi buah dan sayur.

Dalam satu porsi makan, setengah piring diisi oleh sayur dan buah, setengahnya lagi diisi dengan sumber protein (baik

nabati maupun hewani) dengan proporsi lebih banyak daripada karbohidrat.

## 2) Pola Asuh

Stunting juga dipengaruhi aspek perilaku, terutama pada pola asuh yang kurang baik dalam praktek pemberian makan bagi bayi dan Balita.

Dimulai dari edukasi tentang kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja sebagai cikal bakal keluarga, hingga para calon ibu memahami pentingnya memenuhi kebutuhan gizi saat hamil dan stimulasi bagi janin, serta memeriksakan kandungan empat kali selama kehamilan.

Bersalin di fasilitas kesehatan, lakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan berupayalah agar bayi mendapat colostrum air susu ibu (ASI). Berikan hanya ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah itu, ASI boleh dilanjutkan sampai usia 2 tahun, namun berikan juga makanan pendamping ASI. Jangan lupa pantau tumbuh kembangnya dengan membawa buah hati ke Posyandu setiap bulan.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah berikanlah hak anak mendapatkan kekebalan dari penyakit berbahaya melalui imunisasi yang telah dijamin ketersediaan dan keamanannya oleh pemerintah. Masyarakat bisa memanfaatkannya dengan tanpa biaya di Posyandu atau Puskesmas.

3) Sanitasi dan Akses Air Bersih Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan, termasuk di dalamnya adalah akses sanitasi dan air bersih, mendekatkan anak pada risiko ancaman penyakit

infeksi. Untuk itu, perlu membiasakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, serta tidak buang air besar sembarangan.

“Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya. Karena itu, edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya”, tutupnya.

#### Sekilas Mengenai Stunting :

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan anakstunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuhpendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif.

Kegiatan berlangsung di pokesmas pada jam 08.00- Sampai dengan Selesai, Tapi sebelum itu sehari sebelum acara, kami menyiapkan komsumsi untuk para tamu dan pembawa acara, mengundang ibu-ibu PKK, siswi SMK 17 berjumlah 15 orang kelas 12 dan juga pemateri pegawai bekerja pada bidang kesehatan dan ibu kepala pokesmas serta perwakilan dari kelurahan untuk menghadiri acara mencegah stunting.

Kami yang beranggotakan 8 orang membagi tugas masing-masing yaitu Annisa dan Sekar bertugas sebagai penerima tamu dan memberikan komsumsi kepada tamu hadirin, masuk kedalam

ruangan. Dimas sebagai merubah slide proyektor saat pemateri menjelaskan materi, Amin sebagai membaca doa sebelum memulai acara Amanah sebagai moderator acara, Nur Huda sebagai dokumentasi foto kegiatan acara mencegah stunting di puskesmas kelurahan sungai kapih dan trakhir Lutfhi sebagai ketua menyampaikan sambutan acara.

Sehabis selesai acara tidak lupa foto bersama dengan ibu-ibu PKK dan siswi smk 17 sebagai kenang-kenangan setelah itu Bersih-bersih ruangan setelah di pakai tempat untuk kegiatan mencegah stunting, maka selesailah acara kita pada hari itu sekian dan terimakasih.



## CHAPTER 6

### **Memproduksi Rengginang dan Amplang di UMKM Yani Jaya Sungai Kapih**

*“Dalam berkegiatan saat KKN, kami juga membuat serangkaian jadwal untuk menyelesaikan semua program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan tentunya dengan izin Kelurahan dan Masyarakat setempat. Salah satu program kerja kami yaitu, terjun langsung memproduksi rengginang dan amplang di UMKM Yani Jaya Sungai Kapih”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

ANNISA (KKN Sungai Kapih)

**MEMPRODUKSI RENGGINANG DAN AMPLANG DI UMKM YANI  
JAYA SUNGAI KAPIH**

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN merupakan salah satu program kampus yang mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dengan tujuan untuk mengabdikan selama waktu yang telah ditentukan. KKN umumnya dilakukan pada semester 7. Seperti saya yang tahun ini masuk ke semester 7 dan melaksanakan KKN. Dalam kegiatan ini, saya dan rekan-rekan tentunya memiliki program kerja yang telah ditentukan oleh kampus, dari kami sendiri dan juga dari Kelurahan Sungai Kapih serta dari masyarakat setempat.

Dalam berkegiatan saat KKN, kami juga membuat serangkaian jadwal untuk menyelesaikan semua program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan tentunya dengan izin Kelurahan dan Masyarakat setempat. Dengan adanya izin tentunya, silaturahmi kami terjalin dengan baik serta saat melaksanakan program kerja kami akan lebih leluasa dan mudah untuk mengkomunikasikannya. Salah satu program kerja kami yaitu, terjun langsung memproduksi rengginang dan amplang di UMKM Yani Jaya Sungai Kapih.

Awal mula dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu, kami melakukan rapat internal dengan anggota lainnya dalam membahas program kerja selama ber-KKN di Sungai Kapih. Saat

melaksanakan rapat internal tersebut, salah satu anggota kami menyarankan untuk melaksanakan kegiatan berupa ikut serta dalam membantu produksi salah satu UMKM di Sungai Kapih. Ia menyarankan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di UMKM Yani Jaya yang memproduksi rengginang dan amplang. Alasan ia menyarankan untuk mengadakan kegiatan disana, karena rumah produksi tersebut sudah sangat berkembang dan maju, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksinya dan permintaan pasar. Dalam hal distribusi pun, UMKM Yani Jaya ini sudah memiliki lokasi-lokasi pengiriman menetap serta memiliki permintaan yang besar dari konsumennya. Pengiriman amplang dan rengginang ini telah memasuki pasar-pasar modern yang ada di Samarinda, Tenggarong hingga Balikpapan. Sehingga dari alasan tersebut, kami semua menyetujui program kerja ini untuk dilakukan saat KKN dengan tujuan untuk belajar, mengetahui serta dapat mempraktekkan dengan terjun langsung ke proses membuat rengginang dan amplang.

Setelah memasukkan kegiatan memproduksi rengginang dan amplang dalam program kerja, kami semua berdiskusi untuk menentukan tanggal melaksanakan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum menentukan tanggal kami sepakat untuk melakukan kunjungan dan observasi ke UMKM Yani Jaya. Dalam kunjungan tersebut, hanya tiga anggota yang ke lokasi yaitu saya dan kedua rekan saya. Kami disambut dengan baik oleh karyawan di rumah produksi tersebut lalu kami diarahkan untuk menemui Ibu Yani pemilik UMKM rengginang dan amplang. Saat menemui beliau, kami disambut baik dan kami pun langsung menjelaskan tujuan kami berkunjung ke tempat beliau. Kemudian, kami melakukan observasi serta wawancara kepada beliau mengenai

produksi rengginang dan amplang. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan produksi rengginang dilakukan setiap hari kecuali hari ahad dan produksi amplang dilakukan dengan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan pengiriman terakhir dari amplang dan rengginang ke tujuan distribusi.

Selain menjelaskan mengenai waktu produksi, Ibu Yani juga menjelaskan modal awal usaha, biaya produksi dan biaya tetap untuk memproduksi rengginang dan amplang di UMKM Yani Jaya. Beliau menjelaskan bahwa biaya yang sangat besar terjadi di awal permulaan produksi, karena harus membeli alat-alat tetap untuk memudahkan kegiatan produksi seperti oven, alat penggiling, wajan besar serta alat lainnya. Beliau juga memberitahu kami bahwa ikan yang digunakan dalam pembuatan amplang bukanlah tenggiri yang identik dengan pembuatan amplang di Samarinda melainkan ikan pipih yang digunakan untuk produksi amplang di UMKM Yani Jaya ini. Begitu pun dengan rengginang, dalam produksi makanan ini beliau juga memberikan inovasi berupa varian rasa seperti, bawang, terasi, coklat dan lainnya. Namun dalam produksi setiap harinya mereka hanya memproduksi rasa bawang putih dan terasi, untuk varian rasa lainnya dapat dipesan terlebih dahulu.

Setelah selesai melakukan observasi serta wawancara kami pun meminta izin untuk ikut serta dalam memproduksi rengginang dan amplang di tempat beliau, beliau pun menyetujui permintaan kami dengan persyaratan ada surat pengantar dari kami untuk melaksanakan kegiatan di rumah produksi beliau. Kami pun dengan senang hati akan mempersiapkan surat pengantar tersebut, kemudian beliau memberitahu kami bahwa

dapat mengikuti kegiatan produksi rengginang pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022.

Kegiatan awal produksi, diawali dengan kami memulai berangkat dari posko jam 8 pagi waktu setempat ke lokasi kegiatan produksi rengginang di UMKM Yani Jaya. Sesampai disana kami langsung disambut dengan karyawan dan pemilik rumah produksi tersebut. Kemudian kami semua diarahkan masuk ke tempat produksi, saat ke dalam kami melihat karyawan Ibu Yani sedang melakukan proses percetakan rengginang. Tak perlu waktu lama, kami pun diarahkan secara langsung untuk membantu mencetak rengginang dengan alat cetak yang telah disediakan. Dengan diajarkan langsung oleh karyawan disana yang profesional, beliau memberikan praktek terlebih dahulu kepada kami serta mengajari kami dengan penuh kesabaran sekaligus menceritakan bahwa perlu waktu berbulan-bulan untuk membentuk rengginang yang sesuai dan tidak ada kekurangan.

Proses percetakan rengginang pun memakan waktu hingga tengah hari karena banyaknya jumlah permintaan pasar, setelah melakukan proses percetakan tahapan selanjutnya adalah penjemuran. Namun karena cuaca pada hari itu mendung jadi penjemuran ditanggulangi dengan pengovenan secara manual menggunakan oven besar khusus produksi serta masih menggunakan kompor dan gas dalam proses tersebut bukan menggunakan listrik. Setelah selesai melakukan percetakan rengginang dan pengovenan kami pun diarahkan untuk istirahat terlebih dahulu oleh Ibu Yani dan kembali lagi sekitar jam 13.30 waktu setempat untuk membantu proses pengemasan. Kami pun kembali ke posko untuk istirahat, sholat dan makan, setelah waktu menunjukkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kami pun berangkat lagi ke lokasi produksi rengginang, disana kami pun diajarkan mengemas rengginang yang telah masak sempurna. Dalam proses pengemasan ini kami membagi menjadi tiga tim yaitu, tim mengemas, tim menimbang, dan tim mengepres atau memblokir jalan masuknya udara agar kondisi rengginang tetap baik dan bersih. Proses ini pun berjalan hingga pukul 16.30 waktu setempat dan kami selalu dipantau, diajarkan, diarahkan serta dibantu oleh pemilik dan karyawan UMKM Yani Jaya.



**Proses Produksi Rengginang di UMKM Yani Jaya**

Setelah selesai melakukan seluruh rangkaian kegiatan di UMKM Yani Jaya, kami pun membantu membereskan tempat produksi tersebut sekaligus berdiskusi dengan pemilik untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu, membantu memproduksi amplang. Beliau memberitahu kepada kami akan menginformasikan lebih lanjut bila melaksanakan kegiatan produksi amplang. Setelah itu, kami pun berpamitan kepada ibu karyawan dan pemilik UMKM Yani Jaya.

Beberapa hari pun berlalu setelah melaksanakan kegiatan memproduksi rengginang di UMKM Yani Jaya. Kemudian, suami Ibu Yani yaitu Bapak Supadi mengabari saya bahwa hari Rabu, 10 Agustus 2022 tepat pukul 08.00 waktu setempat akan melaksanakan kegiatan memproduksi amplang. Beliau memberikan kabar sehari sebelum waktu yang ditentukan sehingga kami dapat mengosongkan agenda pada hari Rabu dan memfokuskan melakukan kegiatan di UMKM Yani Jaya untuk memproduksi amplang.

Hari Rabu tepat pukul 08.00 pagi kami pun berangkat ke lokasi pembuatan amplang, kami pu langsung disambut dengan karyawan yang ada disana karena pemilik masih sibuk untuk mengemas rengginang. Lokasi pembuatan amplang tidak jauh dari lokasi pembuatan rengginang hanya berbeda satu blok saja namun berbeda RT. Lokasi produksi rengginang terdapat di RT. 12 sedangkan lokasi produksi amplang di RT. 19. Kemudian, kami diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu oleh Ibu-Ibu karyawan. Selanjutnya kami membantu membentuk adonan amplang dengan bentuk yang telah ditentukan, kami diajarkan agar membuat gulungan yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Sama seperti mencetak rengginang, banyak teknik yang

harus dipelajari, cermat serta bersikap cepat dalam membentuk adonannya. Selain kami membantu membentuk adonan kami pun juga diajarkan untuk mengolah adonan awal yaitu, mencampurkan tepung dengan ikan serta bumbu-bumbu rempah untuk perasa amplang. Saat mengolah adonan tersebut ada takaran sendiri dari setiap pencampurannya sehingga membentuk adonan yang sempurna.

Selanjutnya, kami pun terus membentuk adonan-adonan dari amplang tersebut dengan teknik gulung memanjang. Setelah dirasa adonan yang telah digulung cukup banyak, ibu karyawan pun langsung memotong adonan tadi dengan ukuran kurang lebih 1-3 cm. Dengan kepiawaian beliau adonan yang sangat banyak begitu mudah untuk dipotong. Selain itu, kami pun diajarkan dalam penggunaan tepung saat membentuk adonan tidak boleh terlalu banyak karena akan merusak tekstur adonan sehingga tidak dapat dibentuk sebagaimana mestinya. Proses pun terus berlanjut hingga tahapan menggoreng amplang, dalam hal ini hanya dapat dilakukan oleh salah satu pegawai di UMKM Yani Jaya karena prosesnya yang memakan waktu cukup lama yaitu, untuk satu adonan amplang membutuhkan setengah jam menggoreng dan harus ada kemahiran tertentu karena menggoreng amplang ada tekniknya tersendiri.

Waktu pun berlalu begitu cepat tak terasa hujan yang deras pada hari itu mulai reda, kami pun melanjutkan kegiatan memproduksi amplang hingga tengah hari setelah itu Ibu Yani dan Suami mengarahkan kami untuk beristirahat dan kembali di jam dua siang untuk melakukan kegiatan mengemas. Dalam hal pengemasan ini sama saja dengan rengginang sebelumnya yaitu, ada tim mengemas, menimbang, mengepres dan menyusun.

Dalam proses ini kami membutuhkan waktu hingga pukul 17.30 waktu setempat untuk menyelesaikannya.





### **Kegiatan Memproduksi Amplang di UMKM Yani Jaya**

Dalam berkegiatan dua kali di UMKM Yani Jaya, saya dan rekan-rekan begitu banyak mendapatkan pembelajaran baik secara administrative maupun produksinya. Kami pun merasakan bagaimana bekerja di sebuah rumah produksi yang tiada hentinya dalam bekerja. Selain itu, begitu banyak nasihat-nasihat dari Ibu, Bapak dan Karyawan di UMKM Yani Jaya untuk kami semua agar tidak takut untuk membuat lapangan kerja. Setelah melaksanakan kegiatan disana tidak lupa pula kami berpamitan serta memberi sedikit kenang-kenangan dengan harapan agar UMKM Yani Jaya selalu ingat dengan kami dan seperti nama usahanya “Yani Jaya” selalu Jaya untuk bermanfaat bagi masyarakat banyak.



## CHAPTER 7

### Potensi Wisata Kampung Jamur

*“Kelurahan Sungai Kapih saat ini sedang menjalankan program pembudidayaan penanaman Jamur Tiram yang bertempat pada wilayah Rt. 08. Program ini telah dijalankan oleh ibu-ibu Rt. 08 kurang lebih hanya sebanyak 5 orang dengan masing-masing memproduksi Jamur Tiram di rumah”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

LUTHFI MASIDAH (KKN Sungai Kapih)

### **POTENSI WISATA KAMPUNG JAMUR**

Kelurahan Sungai Kapih saat ini sedang menjalankan program pembudidayaan penanaman Jamur Tiram yang bertempat pada wilayah Rt. 08. Program ini telah dijalankan oleh ibu-ibu Rt. 08 kurang lebih hanya sebanyak 5 orang dengan masing-masing memproduksi Jamur Tiram dirumah. Program pembudidayaan penanaman Jamur tiram saat ini memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dan pola penanaman hanya cukup ditempatkan di area teduh dan lembab tanpa pemeliharaan insentif. Mereka hanya perlu menyiapkan ruang kosong untuk produksi secara rumahan, terlihat ruang tamu serta dapur mereka gunakan secara pembudidayaan Jamur Tiram ini cukup ditempatkan pada ruangan teduh dan lembab. Sangat simple dan tidak merepotkan maka dari itu ibu-ibu mencoba untuk berbudidaya Jamur Tiram serta tidak akan mengganggu pekerjaan rumah untuk para ibu-ibu.

Membudidayakan Jamur Tiram membutuhkan ketekunan dengan metode khusus agar dapat menghasilkan jamur dalam jangka waktu yang relatif cepat. Jangka waktu paling lama untuk memanen jamur tiram adalah kisaran waktu dua minggu lamanya. Baglog merupakan media tanam tempat meletakkan bibit jamur tiram. Bahan utama baglog adalah serbuk gergaji, karena jamur tiram termasuk jamur kayu. Baglog dibungkus plastik berbentuk

silinder, dimana salah satu ujungnya diberi lubang. Pada lubang tersebut jamur tiram akan tumbuh menyembul keluar. Cara merawat baglog terdapat dua cara menyusun baglog dalam rak, yakni diletakkan secara vertikal dimana lubang baglog menghadap ke atas. Dan secara horizontal, lubang baglog menghadap ke samping. Kedua cara ini memiliki kelebihan masing-masing, ibu-ibu Rt.08 menggunakan cara secara horizontal pada rak penyimpanan Jamur Tiram.

Jenis baglog yang mereka pakai yaitu serbuk Gergaji kayu sengon, Dedak dan Kapur pertanian sebagai penetral keasaman pada jamur. Para ibu-ibu Rt. 08 tidak meracik pupuk Jamur secara mandiri tetapi membeli bahan jadi atau baglog yang telah siap pakai, karena bahan baku yang langka ditemukan dan tidak mudah dalam pembuatan serta berbagai macam alat yang tidak tersedia. Ibu-ibu membeli baglog seharga Rp. 6.000 siap untuk dipakai, jadi hanya perlu merawat hingga tumbuh jamurnya. Setiap baglog bisa menghasilkan jamur hingga 6-8 kali setiap panen, bila perawatannya baik. Pemanenan dilakukan terhadap jamur setelah mekar dan membesar.

Pemasaran produk Jamur Tiram masih di antar dari warung ke warung dengan harga pemasaran per standing plastic pouch 100 gr seharga Rp. 5.000 dan sekali panen bisa menghasilkan Rp. 600.000. pemasaran juga bisa melalui Via WhatsApp ataupun aplikasi Facebook yang dimana para konsumen memesan Jamur Tiram melalui Chat Pribadi, karena untuk saat ini akun khusus pemasaran produk Jamur Tiram di Kelurahan Sungai Kapih belum tersedia. “Jamur Tiram tumbuh dengan suka hatinya” ucap salah satu warga ibu Rt.08, jadi banyak pelanggan tetap yang selalu bertanya dan memesan Jamur Tiram tetapi untuk saat ini

program pembudidayaan Jamur Tiram masih hanya beberapa ibu-ibu yang mengikuti dan pada saat pemanenan tidak merata pada setiap kelompok. Untuk saat ini Jamur hanya dijual secara mentah, belum ada produk olahan berbahan dasar Jamur Tiram.

Pemanfaatan Limbah Baglog Budidaya Jamur. Limbah baglog atau media jamur tiram yang sudah tidak produktif jika tidak dimanfaatkan akan menjadi sampah yang menumpuk dan mengotori lingkungan. Saat ini banyak petani jamur yang sudah mulai memanfaatkan limbah baglog tersebut menjadi sesuatu yang mempunyai nilai tambah bahkan dapat dijadikan sebagai usaha tambahan. pemanfaatan limbah jamur tiram terutama pemanfaatan limbah *baglog*-nya. Limbah baglog jamur tiram dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Didaur ulang lagi sebagai media *baglog*.

*Baglog* yang sudah selesai/habis pakai masa tanamnya bisa dipakai lagi untuk pembuatan *baglog* baru meskipun hasil produksi jamur dari *baglog* tersebut nantinya akan sedikit berkurang (hanya mencapai sekitar 80 %nya) dibanding bila menggunakan serbuk gergaji baru. Tapi dapat mengurangi pembelian serbuk gergaji.

2. Dibuat pupuk kompos

Limbah *baglog* jamur tiram dapat dijadikan pupuk kompos hanya dengan menambahkan EM4 dan bahan organik lain, maka sudah bisa dimanfaatkan sebagai pupuk yang baik untuk tanaman. Dan kalau punya hubungan dengan penjual/distributor pupuk maka bisa sebagai hasil sampingan dari budidaya jamur tiram.

3. Digunakan sebagai pakan ternak

Limbah *baglog* jamur mengandung nutrisi dan serat yang dibutuhkan oleh sapi perah, beberapa penelitian telah menunjukkan nilai nutrisi yang sangat tinggi untuk hewan ternak, dan dengan pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan selera makan bagi sapi, pakan dari limbah log jamur merupakan solusi bagi masalah peternakan. Limbah *baglog* dibuat pakan ternak dengan menambahkan tetes tebu dan bakteri pre-biotik yang berperan positif bagi ternak sapi.

4. Digunakan sebagai bahan bakar dalam proses pengukusan

Jika tidak mau terlalu repot dan susah maka dibakar saja dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar dalam pembuatan *baglog*. Tinggal di jemur dan setelah kering langsung bisa digunakan.



## CHAPTER 8

### **Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan**

*“Sebelum melaksanakan acara perlombaan 17 Agustus-an, kami semua ikut serta dalam kegiatan rapat yang dilakukan setiap hari rabu disalah satu rumah warga setempat”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

DIMAS ARIO YUDA BIMANTARA (KKN Sungai Kapih)

**LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN**

Sebelum melaksanakan acara perlombaan 17 agustus-an, kami semua ikut serta dalam kegiatan rapat yang dilakukan setiap hari rabu disalah satu rumah warga setempat. Rapat tersebut membahas tentang hal hal apa saja yang akan dilakukan pada saat acara perlombaan 17 agustus- an nanti. Dari apa saja lomba lomba yang akan diadakan, menyiapkan rundown acara, aturan dan peraturan peraturan lomba tersebut. Kami juga ikut serta dalam membantu memasang umbul umbul sebelum pelaksanaan lomba dengan warga RT 10. Sebelum melaksanakan acara lomba 17 agustus-an kami melakukan upacara bendera di sekolah SMP 17 pagi hari Bersama anggota Kelurahan Sungai kapih beserta beberapa mahasiswa mahasiswi dari universitas lain seperti Universitas Mulawarman, Politeknik Pertanian, dan Universitas Nahdlatul Ulama beserta anak anak sekolah SMK 20 dan SD 008. Selesai upacara memperingati hari kemerdekaan 17 agustus-an kami pun langsung membantu panita panitia di RT 10. Acara tersebut dilaksanakan di halaman depan puskesmas sungai kapih. Lomba lomba yang diselenggarakan antara lain lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, memasukan paku dalam botol lomba mewarnai dan masih banyak lagi lomba lainnya. Lomba tersebut dilakukan dari jam 10 pagi sampai dengan jam 5 sore. Selain melaksanakan lomba 17 agustus-an di RT 10 kami juga di minta tolong untuk membantu di bber

beberapa RT RT lainnya seperti RT 25 dan RT 16 dengan hari yang berbeda.



## CHAPTER 9

### **Ceritaku Saat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

*“Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata),  
sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu,  
nama saya Muhammad Nur Huda”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

MUHAMMAD NUR HUDA (KKN Sungai Kapih)

**CERITAKU SAAT KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Nur Huda, biasa dipanggil Huda, saya berasal dari desa Ulaq Nanga kecamatan Loa Janan . Saya merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Awal mula informasi KKN disebar saya merasa gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, karena kemungkinan saya akan mendapatkan teman yang tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok . Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya. Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrup kita pun mulai akrab dan akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah

yang telah disiapkan untuk kami tempati, kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah. Singkat cerita setelah hari pertama lancar, Hari kedua ketiga dan seterusnya kami berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana.

Dari beberapa Proker ada beberapa proker yang menurut aku sangat menarik. Salah satunya Proker Mengumandangkan Adzan di Mushala atau Masjid sekitar yang di Lakukan oleh mahasiswa KKN UINSI di desa tersebut. Kegiatan ini rutin di lakukan di masjid dekat posko. Saat mau memasuki waktu 5 waktu, kami para mahasiswa akan pergi ke masjid dan salah satu di antara kami akan mengumandangkan adzan. Kegiatan ini benar-benar memberikan kami pengalaman yang berarti, karena adzan sendiri merupakan panggilan kepada kaum muslimin untuk memberitahukan bahwa waktu solat telah tiba agar bisa segera bersiap-siap ke masjid dan menjalankan solat. Perasaan saat itu terharu dan hati terasa bergetar karena bisa mengumandangkan adzan di masjid ini.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Kelurahan Sungai Kapih. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat

berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok kami terus kompak meskipun KKN sudah selesai.



## **EPILOG**

Mungkin saja pada hari itu batin terasa berat dalam melakukan kegiatan yang sangat menguras tenaga serta pikiran. Perbedaan pendapat dari setiap kepala pun dapat menggores hati bagi beberapa orang, tidak semua dapat di terima dan tidak semua dapat menguraikan. Kata orang perbedaan itu adalah hal yang wajar dalam hal pengembangan diri.

Kurang lebih 45 hari bersama membangun kepercayaan, cinta dan kasih sayang untuk satu cerita satu tujuan. Kesempurnaan hanya milik-nya tetapi tidak menutup kemungkinan yang terbaik tercipta, selama ini yakin semua orang telah melakukan yang terbaik dalam hal apapun dihidupnya.

Kesempatan datang untuk semua orang, tetapi tidak semua orang beruntung dalam mengambil kesempatan tersebut. Kesempatan dalam mengabdikan diri ke masyarakat dengan membawa bekal program-program kerja yang telah disepakati bersama. Selama berjalan melihat wajah tersenyum dengan mengucap "terimakasih" hingga saat ini masih terbayang. Betapa masyarakat sangat membutuhkan tenaga muda-mudi nya yang di pandang pandai dalam segala hal.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat dipetik untuk bekal perjalanan hidup lebih jauh, pembelajaran tidak hanya didapat saat bangku sekolah tapi pembelajaran bisa di dapat kapan saja

dan dimana saja. Selamat berjuang untuk para pejuang masa depan perjalananmu masih panjang, masih ada nama yang harus kau naik kan derajatnya. Ingat pesan yang pernah kita dengar bersama "Jika sukses sudah kau raih jangan lupakan kami yang dibawah".

Jika tidak ada orang asing yang mengingatnya, semoga kamu adalah orang yang selalu menyimpan memori kenangan dengan rapat untuk kelak duduk bersama membuka kembali cerita ini. Terima kasih kawan sampai jumpa di kehidupan yang sebenarnya.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**



**Luthfi Masidah.** Lahir pada 11 Juni 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Luthfi bertugas sebagai Ketua KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi menulis, bercita-cita menjadi guru dan memiliki motto hidup “*Hiduplah dengan bermanfaat bagi orang lain*”.

**Tri Lidya Octaviani.** Lahir pada 7 Oktober 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Lidya bertugas sebagai Sekretaris 1 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi bermain catur dan olahraga. Bercita-cita menjadi Guru SD dan Pengusaha, serta memiliki motto hidup “*Usaha dan do’a adalah tugas kita, urusan hasil biar Allah yang bantu*”.

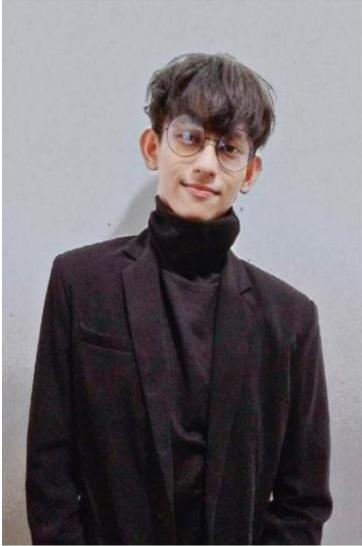




**Raudhatul Amanah.** Lahir pada 28 April 2002 di Kota Bangun. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) Fakultas Usluhuddin Adab dan Dakwah. Amanah bertugas sebagai Sekretaris 2 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Bercita-cita menjadi orang sukses dan memiliki motto hidup *“Just Be Yourself”*

**Sekar Widya Ningrum.** Lahir pada 1 Februari 2002 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sekar bertugas sebagai Bendahara KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi memeluk diri sendiri, bercita-cita menjadi PNS dan Pengusaha. Memiliki motto hidup *“Bersinar seperti matahari”*.





**Dimas Ario Yuda Bimantara.** Lahir pada 31 Desember 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2018 hingga sekarang semester 9 pada program studi KPI (Komunikasi & Penyiaran Islam) Fakultas Usluhuddin Adab & Dakwah. Dimas bertugas sebagai PubDekDok 1 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi photography dan ng-game. Bercita-cita menjadi pengusaha, serta memiliki motto hidup *“Hanya orang yang mempercayai dirinya sendiri yang bisa tulus kepada orang lain”*.

**Muhammad Nur Huda.** Lahir pada 18 Oktober 2000 di Loa Duri. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Huda bertugas sebagai PubDekDok 2 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi mengaji, bercita-cita menjadi pengusaha dan memiliki motto hidup *“Tidak semua yang ada di dunia ini berjalan*



*sesuai dengan kemauanmu, 54 belajarlah menerima dan ikhlas.”*





**Muhammad Aminuddin.** Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi HK (Hukum Keluarga) Fakultas Syari'ah. Amin bertugas sebagai Humas 1 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi berbagi. Bercita-cita menjadi hakim dan pengusaha, serta memiliki motto hidup *"Lakukan apa yang engkau suka, tapi ingat semua pasti ada balasannya"*.

**Annisa.** Lahir pada 13 Mei 2001 di Sanga-sanga. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang semester 7 pada program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Annisa bertugas sebagai Humas 2 KKN Reguler UINSI Sungai Kapih 2022. Mempunyai hobi random, bercita-cita menjadi guru agama islam dan memiliki motto hidup *"Seperti padi, semakin berisi semakin merunduk"*.

